

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari ketiga informan penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga informan penelitian mengalami kesulitan pada saat menjalani proses adaptasi budaya ketika menempuh pendidikan di Thailand. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa komponen kompetensi antarbudaya yang dicapai oleh **informan pertama** adalah *knowledge* atau pengetahuan tentang Thailand beserta budayanya pada tingkat menengah, *skill* atau kemampuan di tingkat rendah dan motivasi di tingkat rendah. Pada **informan kedua** yaitu *knowledge* atau pengetahuan di tingkat atas dan *skill* dalam bersosialisasi atau hubungan antar manusia di tingkat menengah, dan motivasi di tingkat atas. **Informan ketiga** *knowledge* di tingkat menengah, *motivation*, dan *skill* di tingkat atas. Adanya hasil penelitian mengenai hasil kompetensi komunikasi antarbudaya yang dimiliki setiap informan, merujuk kepada faktor-faktor penghambat serta pendukung untuk terciptanya sebuah adaptasi budaya efektif. Pada **informan pertama** peneliti, mengalami hambatan tentang perbedaan pola perilaku antara budaya yang ada Indonesia dengan yang ada di Thailand, selain itu budaya

belajar mengajar di universitas, dan makanan. Adapun faktor pendukung adaptasi dalam pergaulan hanya akses transportasi yang mudah dan terjangkau, memudahkan informan untuk melakukan proses adaptasi di Bangkok, Thailan. Untuk **informan kedua**, ia mengalami kesulitan di bahasa, pola perilaku, budaya belajar mengajar dan pengelolaan rasa cemas, dengan memiliki faktor pendukung untuknya beradaptasi seperti dorongan dan dukungan dari orang tua, menyukai kesenian dan ikut berperan aktif dalam acara kesenian yang diselenggarakan maupun yang diikuti oleh KBRI Bangkok. **Informan ketiga**, mengalami kendala yang tidak jauh berbeda dengan informan yang kedua, yaitu bahasa, perbedaan nilai dan budaya, pola perilaku dan juga persepsi, dan untuk faktor pendukungnya informan ketiga memiliki motivasi yang tinggi dari sendiri untuk beradaptasi dengan lingkungan dan juga mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitarnya juga.

Dari ketiga orang yang dijadikan informan penelitian memiliki strategi masing-masing dalam beradaptasi budaya, **informan pertama** cenderung menggunakan strategi adaptasi dengan menghindari konflik agar terhindar dari stres dan lebih menutup diri dari lingkungan dengan intensitas berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya tidak terlalu sering dan mencari aktifitas lain untuk melepas beban pikiran (*mental disengagement*). **Informan kedua**, menggunakan strategi mengembangkan dalam hal kepribadian dengan memandang positif atas sesuatu yang terjadi (*positive reinterpretation*) dengan mengurangi sumber stress. **Informan ketiga**,

menggunakan dua strategi adaptasi budaya yaitu *sosial support* atau dukungan dari sekitar untuk memperlancar adaptasi budayanya dan strategi *positive reinterpretation*.

Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam adaptasi budaya jika memenuhi indikator diantaranya dapat berbaur dengan masyarakat atau lingkungan sekitar tanpa adanya batas ataupun rasa cemas dengan tingkat interaksi dengan lingkungan cenderung menengah dan sering. Dari ketiga informan penelitian, **informan pertama**, bisa dikatakan berhasil atau mampu beradaptasi dengan indikator di atas setelah tiga bulan terhitung sejak pertama kali ia datang ke Bangkok. **Informan kedua**, berhasil dalam adaptasi budayanya dengan indikator yang sama dalam rentang waktu tiga hingga empat bulan, dan **informan ketiga** berhasil hanya dalam waktu dua bulan saja dengan melihat indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

B. SARAN

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut;

1. Bagi mahasiswa Indonesia yang akan melanjutkan studinya ke negara Thailand atau sudah dinyatakan diterima di salah satu universitas yang ada di Thailand.

- a. Carilah informasi sebanyak-banyaknya mengenai Thailand dan budayanya karena budaya Indonesia dan Thailand yang relatif berbeda.
 - b. Selain memperdalam bahasa Inggris yang selalu digunakan untuk syarat pengajuan beasiswa atau pendaftaran, belajarlah bahasa Thailand sedikit demi sedikit untuk mempermudah diri sendiri saat berada disana.
 - c. Sebaiknya jangan malu, ragu, atau takut untuk memulai sebuah komunikasi dengan orang yang memiliki budaya berbeda karena mereka akan sangat menghargai kita dan memaklumi kita sebagai pendatang baru, tentunya jika kita bersikap baik dan menghormati.
 - d. Alangkah lebih baik jika faktor penghambat justru dijadikan tantangan atau pemicu diri kita untuk lebih bisa belajar dan berusaha sekuat dan semampu kita.
2. Untuk turis atau wisatawan yang ingin berkunjung ke negara Thailand
 - a. Alangkah lebih baiknya juga mencari informasi terkait budaya dan pola perilaku yang ada di Thailand agar nantinya tidak muncul stereotip-stereotip baru mengenai muslim maupun orang Indonesia, karena pada saat liburan kita sering kali lupa diri.
 - b. Mempelajari bahasa Thailand sederhana seperti mengucapkan salam atau berterima kasih sebagai tanda hormat atas budaya dan masyarakat Thailand karena mengetahui sedikit dari bahasa maupun budaya mereka.

c. Jaga sikap dan perilaku karena memang pola perilaku dan norma yang berkembang di masyarakat Thailand berbeda dengan yang ada di Indonesia.

3. Untuk peneliti lain

Penelitian ini tidaklah sepenuhnya sempurna, adanya keterbatasan peneliti yang bukan termasuk dalam mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studinya di Thailand dan peneliti hanya bisa mencantumkan ketiga informan penelitian tersebut yang bersedia untuk diteliti. Dengan keterbatasan tersebut, peneliti berharap untuk peneliti lain atau selanjutnya dapat memperdalam penelitian ini dengan mengambil data sebanyak-banyaknya dan dapat menemukan informan yang lebih banyak dan bervariasi dibanding penelitian ini.